

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat dari setiap tahun ke tahun. Sebagai salah satu manfaat dari kemajuan teknologi dan komunikasi ialah informasi dapat dengan mudah didapatkan. Didalam kegiatan Jurnalistik, kecepatan serta ketepatan informasi tidak dapat dipisahkan. Jurnalistik ialah kegiatan yang mencari, memperoleh, menyimpan, mengolah, menulis dan serta menyebarkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun suara melalui media cetak, media elektronik, serta media online.

Media massa adalah wadah atau alat dipilih untuk menyampaikan informasi dari yang diperoleh narasumber kepada masyarakat luas. Media massa tentunya dipilih karena jangkauan khalayak yang lebih luas. Radio, Surat Kabar, dan Televisi merupakan media massa yang lebih dahulu ada, kemudian beberapa tahun terakhir muncul media massa online. Media massa seperti radio, televisi, surat kabar, serta beberapa tahun kebelakang muncul pola media massa online.

Media massa memiliki fungsi secara umum yaitu Informasi, Pendidikan serta Hiburan. Pada era konvergensi media massa sekarang, manusia tidak mungkin melakukan aktivitas tanpa mengakses berita atau informasi, gagasan, serta ilustrasi yang ada di berbagai media massa dari secara tradisional hingga kontemporer. (Santana.2002)

Media massa memiliki peran yang signifikan. Di era kemajuan teknologi komunikasi, peran media massa bukan hanya sebagai alat komunikasi, penyedia informasi serta hiburan. Media massa digunakan sebagai media penyampai pesan agama. Termasuk dari sisi agama, yaitu sebagai media dalam pengembangan dakwah.

Dakwah sebagai misi Agama Islam berkembang cepat dengan menggunakan media tradisional sampai modern. Dakwah yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah juga diartikan sebagai kegiatan untuk mengajak orang dengan basirah, agar menempuh jalan yang benar serta meninggikan agamanya. Dakwah dapat dilaksanakan dengan cara yang bijaksana, hingga terwujudnya kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat<sup>1</sup>.

Kebutuhan dakwah bisa dikatakan sebagai “investigasi berjangka” umat manusia. Apabila kebutuhan manusia diklasifikasikan ke dalam primer, sekunder dan tersier maka kebutuhan kepada dakwah digolongkan primer yang mengatasi segala kebutuhan fisik yang temporal. Dengan demikian karena hidup manusia tidak dapat berjalan tanpa dakwah dan petunjuk agama<sup>2</sup>.

Gerakan dakwah mengikuti perkembangan sekarang ini telah mengikuti kondisi sosial saat ini. Adapun ruang lingkup dakwah secara umum dibagi ke dalam tiga bentuk yaitu Dakwah *BilLisan*, Dakwah *Bil Hal* serta Dakwah *BilQalam*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) h.11

<sup>2</sup>A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Pranadamedia, 2013) h.43

<sup>3</sup>Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali Press, 2018) Cet, Ke 1, h.29.

Dakwah *Bil Lisan*(dakwah melalui ucapan) bisa disebut sebagai tablig atau dakwah secara langsung antara Da'i dan Mad'u tanpa perantara,yaitu antara da'i dan mad'u bertatap muka secara langsung. Adapun dakwah *Bil-Hal* yang menggunakan perbuatan atau teladan,dakwah jenis ini sebagai upaya pemberantasan kemungkaran secara fisik. Dan yang terakhir yaitu dakwah *bil qalam* yaitu dakwah melalui tulisan<sup>4</sup>.

Dalam dakwah *Bil Qalam* pentingnya memanfaatkan media dalam berdakwah menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan. Menurut Wardha Bachtiar, media dakwah adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Sedangkan Asyumi Syukir berpendapat media dakwah adalah segala sesuatu yang ditempuh dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah<sup>5</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa media dakwah ialah saluran atau wadah yang digunakan dalam menyebarkan pesan dakwah kepada masyarakat luas.

Media massa yang memiliki peran dan fungsi untuk mengumpulkan serta menyebarkan informasi, menjadi alasan para penggiat dakwah untuk menjadikan media massa sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan pesan ajaran Islam. Media massa mempunyai peran besar bagi seorang da'i dalam melakukan kegiatan dakwah.

Dakwah *Bil-Qalam* ( dakwah dengan tulisan) media massa yang dapat digunakan salah satunya ialah Surat Kabar. Sebagai media komunikasi yang memiliki masyarakat pembaca yang sangat besar, dan informasi yang

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h.32

<sup>5</sup>*Ibid.*, h.146

disampaikan merupakan nada yang informatif dan nada persuasif. Terlebih lagi media cetak surat kabar juga memegang fungsi mendidik masyarakat, termasuk dalam hal memuat tulisan-tulisan yang bersifat dakwah.

Selain dapat menggunakan media massa yaitu surat kabar, dakwah *bil-qalam* dapat memanfaatkan era konvergensi media sekarang ini, munculnya media online yang menjadi pelengkap dari media cetak dan elektronik tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan kehadiran media online, kemudahan dalam mengakses informasi tanpa terikat dengan jarak dan waktu. Dakwah melalui dunia online menjadi pendukung dari dakwah pada dunia nyata<sup>6</sup>. Dakwah *bil-qalam* melalui media online dapat dilakukan melalui blog. Selain itu juga dapat memanfaatkan sosial media seperti Facebook, Instagram ataupun Youtube.

Seperti contohnya yaitu Youtube. Situs berbagi video ini menjadi salah satu media massa yang digunakan dalam kegiatan berdakwah. Banyak ustadz di Indonesia yang menggunakannya menjadi media dalam berdakwah. Sebagai contoh Ustadz Adi Hidayat yang memanfaatkan media youtube sebagai sarana dakwah. Atau media Instagram yang digunakan oleh Ustadz Hanan Hataki dalam mengunggah pesan dakwah dalam bentuk video berdurasi singkat 1 menit.

Dalam hal ini, dakwah *bil-qalam* membutuhkan media atau saluran yang menjadi tempat menyiarkan pesan dakwah. Bisa dilihat bahwa jangkauan mad'u jauh lebih luas dan berdakwah melalui media massa dapat dengan mudah dilakukan di era kemajuan teknologi sekarang ini. Terlebih lagi masyarakat di era teknologi tidak bisa lepas dari kecanggihan smartphone.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h.160

Di Kota Palembang, salah satu lembaga media massa yang menyebarkan pesan dakwah ialah Media As-Sajidin. Lembaga pers ini menyiarkan syiar agama islam melalui tulisan yang menggunakan media cetak yaitu surat kabar serta media online dengan situs berita As-Sajidin.

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **''Aktivitas Jurnalistik Dakwah pada Media As-Sajidin''**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pelaksanaan Aktivitas Jurnalistik Dakwah pada Media As-Sajidin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui kegiatan jurnalistik dakwah yang ada pada media As-Sajidin
2. Mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam kegiatan jurnalistik dakwah pada media as-sajidin

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan juga berguna untuk wawasan keilmuan dan perkembangan jurnalistik dakwah.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi Media As-Sajidin dan Para Mahasiswa Jurusan Jurnalistik tentang aktivitas jurnalisik dakwah pada media As-Sajidin